
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW* HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 94 REJANG LEBONG

Rizki Destari¹, Elya Rosalina², Novianti Mandasari³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia^{1,2,3}

Email: rizkidestari384@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, desain penelitiannya Desain Penelitian *one group pre test-post tes*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berbentuk esai dengan jumlah 10 soal. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 10 siswa kelas IV. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: menghitung rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh $Z_{hitung} = 2,56$ setelah dikonsultasikan dengan Z_{tabel} didapatkan $Z_{hitung} (2,56) > Z_{tabel} (1,860)$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 9$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong secara signifikan tuntas.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, hasil belajar Matematika¹

ABSTRACT

This study aims to determine the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 94 Rejang Lebong after the Course Review Horay learning model is applied. This study uses a quasi-experimental method, the research design is one group pre-test-post-test research design. The data collection technique used is an essay test technique with a total of 10 questions. The population and sample of the study were found to be 10 fourth grade students. Data analysis technique with steps: calculating the mean and standard deviation, normality test and hypothesis testing. Based on hypothesis testing, it was obtained that $Z_{count} = 2.56$ after consulting with Z_{table} , it was obtained $Z_{count} (2.56) > Z_{table} (1.860)$ for a significant level $= 0.05$ with $dk = 9$, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted as true, that the application of the Course Review Horay learning model to the Mathematics learning outcomes of Grade IV students of SD Negeri 94 Rejang Lebong is significantly completed.

Keywords: *Horay Course Review, Mathematics learning outcomes*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan kata yang diambil dari bahasa latin “*mathemata*” yang mempunyai arti “sesuatu yang di pelajari”. Dalam bahasa belanda, matematika dikenal dengan sebutan “*wiskunde*” yang mempunyai arti “ilmu pasti”. Boleh dikatakan secara umum matematika merupakan sebuah ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran. Matematika menjadi salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Sejak ditemukannya, matematika selalu berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan ilmu matematika ini tidak pernah berhenti karena matematika sangat di butuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia untuk mendapatkan kehidupan yang lebih sempurna.

Pembelajaran matematika di SD merupakan mata pelajaran yang wajib. Matematika pada jenjang SD adalah dasar matematika yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat

memahami materi yang dipelajari agar hasil belajarnya tuntas. Maka dari itu keaktifan siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Ismail, dkk., (Hamzah, 2014:48), matematika merupakan ilmu yang membahas angka dan perhitungan, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem serta struktur dan alat. Hal ini berarti bahwa objek yang di bahas dalam matematika hanyalah pada permasalahan angka saja, baik dalam permasalahan angka-angka yang memiliki nilai maupun sebagai sarana dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut Shadiq (2014:12), matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*) itu menunjukkan bahwa guru matematika harus memfasilitasi siswanya untuk belajar berfikir

melalui keteraturan (*pattern*) yang ada. Selain itu matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran matematika masih belum maksimal. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan diminati oleh siswa. Selain itu agar lebih efektif dan ideal dalam pembelajaran siswa diharapkan ikut terlibat langsung dengan memberikan kesempatan siswa untuk aktif berfikir dan mengalami pengalaman langsung dalam belajarnya. Pada pembelajaran matematika siswa diuntut harus berpikir lebih kritis dalam menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru.

Menurut Djamarah (2011: 235), kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar siswa terjadi ketika siswa tidak paham dengan apa yang dipelajarinya. Siswa cenderung sulit untuk memahami pelajaran berhitung yakni salah satunya mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan melakukan wawancara dengan bapak Amirudin, S.Pd, selaku guru kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong pada tanggal 06 Januari 2021, informasi yang peroleh di SD Negeri 94 Rejang Lebong pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kurikulum 2013 dilaksanakan pada siswa kelas IV yang terdiri dari 19 siswa selain itu hasil belajar Matematika siswa masih tergolong rendah dan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65. Rata-rata hasil belajar Matematika siswa kelas IV adalah 65,32% dan untuk rata-rata

hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan persentase 47,36% siswa yang tuntas dan 52,64% siswa yang belum tuntas. Kendala yang dialami oleh guru yaitu kurang fasilitas pembelajaran yang disediakan sekolah hal itu menyebabkan 1) Kegiatan pembelajaran masih bersifat satu arah, siswa masih berpusat kepada guru sebagai sumber informasi, 2) Guru dalam mengajar masih kurang menggunakan model pembelajaran, 3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika, 4) Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah dan di bawah KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan guru yang kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran matematika supaya menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Solusi yang tepat untuk permasalahan dengan penerapan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah yaitu dengan menggunakan

model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* diduga dapat menambah semangat dan memperbaiki hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena model ini memberi peluang cukup besar untuk siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model ini menekankan kreativitas siswa berpikir kritis dalam menjawab soal. Menurut Fatmawati (2015:30), model *Course Review Horay* cocok digunakan pada pelajaran Matematika karena dengan menggunakan model ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Selain itu, model ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa nyaman, keberanian dan semangat dalam diri siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:114), eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Menurut (Sugiyono, 2014:3), variabel penelitian adalah suatu atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Tes adalah prosedur yang spesifik dan sistematis yang diberikan kepada seseorang digunakan untuk mengukur sesuatu. Tes dibuat secara tersusun berurutan mulai dari dari tingkatan mudah sampai kategori yang sulit. Tes digunakan untuk

mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru pada aspek kognitif.

Menurut Arikunto (2019:203), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan materi kelipatan dan faktor bilangan dalam Matematika. Penelitian ini dimulai dari tanggal 07 September sampai dengan 07 Oktober 2021, dilakukan secara langsung oleh peneliti dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal jadwal yang berlaku disekolah.

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dengan rincian satu kali *pre-test* dimana *pre-test* ini dilakukan sebelum menerapkan model pembejaran, setelah itu tiga kali melakukan pembelajaran dengan

menggunakan model *Course Review Horay* dan terakhir dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir siswa setelah diterapkan model pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 September sampai dengan 07 Oktober 2021 di kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong. Pelaksanaan dilakukan secara langsung oleh penulis sesuai dengan jadwal yang berlangsung di sekolah tersebut. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Course Review Horay*. Satu hari sebelum pertemuan pertama dilaksanakan, penulis mengadakan sosialisasi tentang model *Course Review Horay*. Sosialisasi perlu dilaksanakan mengingat pembelajaran dengan model *Course Review Horay* ini belum pernah diterapkan sebelumnya. Penulis juga menginformasikan materi yang akan diajarkan pada mata pelajaran Matematika, yaitu Kelipatan Faktor Bilangan dalam Matematika.

Pada proses pelaksanaan penelitian, dimulai dengan siswa mengerjakan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah tes awal selesai dikerjakan, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay*. Penelitian kemudian diakhiri dengan pengerjaan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Tabel 4.1 Skor Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Rata-rata <i>pre-test</i>	Rata-rata <i>post-test</i>
58,39	70,53

Deskripsi Hasil Tes

a. Kemampuan Awal Siswa (*Pre-test*)

Kemampuan awal siswa diperoleh melalui *test*, pada pelajaran Matematika sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pelaksanaan tes awal diikuti oleh 10 siswa. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penerapan model

pembelajaran *Course Review Horay*, hasil tes awal dapat dilihat pada lampiran C. Dari perhitungan, diketahui bahwa nilai terendah diperoleh siswa adalah 44,64 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 78,57 dengan nilai rata-ratanya adalah 58,39. Sehingga kemampuan siswa kelas eksperimen sebelum diberi pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* belum mencapai ketuntasan.

b. Kemampuan Akhir Siswa

(Post-test)

Kemampuan akhir siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika. Data penelitian diperoleh dari hasil tes akhir (*post-test*), hasil tes akhir dapat dilihat pada lampiran C. *Post-test* dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa apakah setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* mengalami ketuntasan hasil yang sama atau berbeda setelah dilakukan pembelajaran. Dari hasil

perhitungan, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 58,93 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87,36. Sehingga kemampuan siswa sesudah diberi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* telah mencapai ketuntasan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pasangan hipotesis yang diuji dalam pengujian normalitas sebagai berikut:

H_0 : Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka berdistribusi normal.

H_a : Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka berdistribusi tidak normal.

Kriteria normalitas data dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $dk = K$, dimana K adalah banyaknya kelas interval, jika χ^2_{hitung} lebih kecil χ^2_{tabel} , maka data dapat berdistribusi normal. Sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis “Uji Z”

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti pada kegiatan *post-test* didapatkan $Z_{hitung} = 2,56$. Selanjutnya Z_{hitung} dikonsultasikan dengan Z_{tabel} pada daftar distribusi Z dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ pada jumlah total sampel $dk = n - 1 = 10 - 1 = 9$. Nilai Z_{tabel} dengan $dk = 9$ adalah 1,860. Dengan demikian $Z_{hitung} (2,56) > Z_{tabel} (1,860)$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 9$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* secara signifikan tuntas.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama dua minggu, maka penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat dijadikan alternatif dalam proses belajar mengajar pada penelitian

yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel yang berjumlah 10 siswa berdistribusi normal. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 pertemuan. Teknik analisis tes adalah berbentuk tes esai. Instrumen yang digunakan ini telah terlebih dahulu di uji cobakan validitas dan reliabilitas dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Setelah diujicobakan dari 10 soal terdapat beberapa soal yang dapat digunakan dan ada juga yang tidak dapat digunakan. Soal yang dapat digunakan dapat dirincikan sebagai berikut: Setelah uji coba instrumen penelitian dari 10 soal tes di atas yang dapat digunakan sebagai alat dalam melaksanakan *pre-test* dan *post-test* dengan rincian sebagai berikut: soal yang dapat digunakan yaitu soal nomor 1, soal nomor 2a, 2b, 2c, soal nomor 5a, soal nomor 6a, 6c, soal nomor 7a, 7b, 7c, soal nomor 8a, soal nomor 9, soal nomor 10a dan 10b. Sedangkan soal yang tidak dapat digunakan sebagai alat dalam melaksanakan *pre-test* dan *post-test*

yaitu soal nomor 3, soal nomor 4a, 4b, 4c, soal nomor 5b, soal nomor 6b dan soal nomor 8b dan 8c. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2021 dikelas V SD Negeri 94 Rejang Lebong.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, dengan rincian satu kali tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, 3 kali pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan pada pertemuan terakhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

SIMPULAN

Berdasarkan rata-rata hasil *post-test* yaitu 70,53 dengan ketuntasan yaitu 80% dan tidak tuntas yaitu 20%. Kemudian, pengujian hipotesis diperoleh 2,56 dengan rumus Z_{hitung} setelah dikonsultasikan dengan Z_{tabel} didapatkan $Z_{hitung} (2,56) > Z_{tabel}$

(1,860) untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 9$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 94 Rejang Lebong setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. & Amrullah, A. (2019). *Manajemen Belajar Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, M. J. (2011). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, M. J. (2011). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif,*

- Efektif, dan Menyenangkan*).
Jogjakarta: DIVA Press.
- Djamarah, B. S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, P & Sutikno, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Adhitama.
- Hasratuddin. (2014). *Pembelajaran Marematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter*. *Jurnal Didaktik Matematika* Vol.1 No. 2. Jurusan Matematika Universitas Negeri Medan. Medan. Diakses pada 31 Januari 2021.
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
-, (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilmiah IAIN Surakarta, 1 (2), 98-102. Diakses Pada Tanggal 5 Maret 2021.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Rusita, E (2018). *Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Nangsari kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Didaktik* Vol. 1 No. 3. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah.
- Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta. Jurnal diakses pada tanggal 20 April 2021.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung Alfabeta.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno. (2011). *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, T & Faridli, M dkk. (2013). *Model-model*

Pembelajaran Inovatif dan

Efektif. Bandung: Alfabeta.